

ABSTRAK

Pernikahan dini masih menjadi fenomena yang marak terjadi di Indonesia. Banyaknya konten-konten yang meromantisasi pernikahan dini di media sosial dikhawatirkan dapat menjadi pengaruh bagi anak yang masih dibawah umur untuk melakukan pernikahan dini tanpa mengetahui konsekuensi negatif dari praktik tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk penerimaan pesan (*decoding*) pada audiens perempuan sebagai pihak yang mengalami dampak paling besar dari adanya pernikahan dini terhadap konten-konten pernikahan dini di media sosial khususnya pada akun Instagram milik *influencer* @cutkamilasyifa dan @sabrinasosiawan serta akun Tiktok milik @sophiaaljufri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis resepsi teori *encoding* dan *decoding* Stuart Hall yang mencakup tiga dimensi: *dominant-hegemonic position*, *negotiated position*, dan *oppositional position*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan pesan audiens perempuan dalam penelitian ini memiliki bentuk penerimaan pesan yang beragam terhadap konten-konten pernikahan dini di media sosial sesuai dengan 3 dimensi Stuart Hall dengan mayoritas berada pada posisi *negotiated*, diikuti oleh *dominant-hegemonic* dan *oppositional*.

Kata kunci : Analisis resepsi, media sosial, pernikahan dini, encoding-decoding, perempuan.